

**ABSTRAK**

Bahasa sebagai sarana komunikasi, sangat bermanfaat dalam menjalin aktivitas manusia. Manusia dalam berbahasa dapat menggunakan bahasa lisan maupun tulis tergantung kebutuhannya. Salah satu aktivitas yang menggunakan bahasa adalah komunikasi dalam surat kabar. Bahasa yang digunakan adalah bahasa tulis. *Jawa Pos* sebagai salah satu surat kabar tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Mereka berkomunikasi dengan pembaca dengan bahasa tulis.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang bahasa yang digunakan *Jawa Pos* pada kolom "Opo Maneh". Surat kabar ini berbahasa Indonesia, namun pada kolom "Opo Maneh" dimasukkan unsur-unsur bahasa lain.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif. Dengan demikian penelitian ini hanya berdasarkan pada fakta yang ada. Selanjutnya dalam teknik analisis digunakan kualitatif yang mengklasifikasikan fenomena-fenomena yang ada. Dalam menganalisis data, juga digunakan analisis silang yaitu satu data dapat dianalisis lebih dari satu sudut pandang.

Unsur-unsur bahasa lain tersebut berasal dari bahasa Jawa, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Madura. Unsur-unsur ini menyisip dalam kalimat berbahasa Indonesia pada kolom "Opo Maneh". Peristiwa ini disebut campur kode. Adapun wujud campur kode tersebut adalah pencampuran wujud kata, frase, kata ulang, baster, idiom, dan klausa. Campur kode digunakan redaktur karena ada kata tertentu yang tidak dapat diwakili dengan bahasa Indonesia. Selain itu untuk menimbulkan kesan santai dan lucu yang dimaksudkan untuk mengurangi ketegangan.